

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan data dan analisis data penelitian pada BAB IV, peneliti menyusun kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah Penerapan Media Pop Up Book dalam Meningkatkan Aspek Nilai Agama dan Moral AUD Kelompok A di RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo melalui empat komponen penting, sebagai berikut:

1. Perencanaan

Guru kelompok A RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo telah melakukan perencanaan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang didalamnya sudah memuat langkah-langkah kegiatan penerapan media *pop up book* dalam proses peningkatan aspek NAM anak. Guru juga telah menyiapkan media *pop up book* sebagai penyalur materi yang akan dilakukan pada kegiatan.

2. Penerapan Media *Pop Up Book*

Lembaga RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo telah menerapkan media *pop up book* dalam meningkatkan aspek nilai agama dan moral anak melalui metode bercerita, demonstrasi dan model pembelajaran sentra main peran. Terdapat 3 indikator perkembangan aspek nilai agama dan moral yaitu : a) mengetahui perilaku yang berlawanan meskipun belum selalu dilakukan seperti pemahaman perilaku baik-buruk, benar-salah, sopan tidak sopan, b) mengetahui arti kasih sayang kepada ciptaan Tuhan, dan c) meniru doa pendek sesuai dengan agamanya.

Hasil observasi kepada pendidik saat melakukan kegiatan penerapan media *pop up book* yang peneliti lakukan selama tiga kali pertemuan hasilnya sangat memuaskan, sesuai dengan tabel 4.9 di BAB IV yaitu:

- a. Tahap pendahuluan mengalami peningkatan, dari kategori cukup saat observasi pertama menjadi kategori baik pada observasi kedua dan ketiga.

- b. Tahap kegiatan inti mengalami peningkatan, dari kategori yang sudah baik pada observasi pertama menjadi kategori sangat baik pada observasi kedua dan ketiga.
- c. Tahap evaluasi, guru dalam penyampaianya mengalami peningkatan yang drastis yaitu dari cukup pada observasi pertama menjadi kategori sangat baik pada observasi kedua dan ketiga.
- d. Tahap penutup juga mengalami peningkatan, yang awalnya guru mendapatkan kategori baik pada observasi pertama menjadi baik saat observasi kedua dan ketiga.
- e. Suasana kelas, semangat dan keaktifan anak juga mengalami peningkatan, yang awalnya cukup pada observasi pertama menjadi baik saat observasi kedua dan ketiga.

3. Hasil Perkembangan Nilai Agama dan Moral

Observasi yang dilakukan oleh peneliti selama tiga kali pertemuan tentu saja membuahkan hasil seperti yang diinginkan. Dapat dilihat dari pra-penelitian yang peneliti lakukan, 8 anak dari 9 anak masih belum berkembang atau belum mencapai standar komentasinya. Namun setelah adanya penerapan media *pop up book* yang dilakukan secara bertahap, perkembangan NAM anak terpantau naik dengan indikator sebagai berikut :

- a. Perkembangan aspek NAM indikator 1 yaitu “mengetahui perilaku yang berlawanan” meskipun belum selalu dilakukan seperti pemahaman perilaku baik-buruk, benar-salah, sopan tidak sopan yang awalnya berjumlah 8 (delapan) anak dari 9 (sembilan) anak yang belum berkembang (BB), setelah diterapkan media *pop up book* menjadi 1 (satu) anak mulai berkembang (MB), 6 (enam) anak berkembang sesuai harapan (BSH), 2 (dua) anak berkembang sangat baik (BSB).
- b. Perkembangan aspek NAM indikator 2 yaitu “mengetahui kasih sayang kepada ciptaan tuhan” yang awalnya berjumlah 8 (delapan) anak dari 9 (sembilan) anak yang belum berkembang (BB), setelah diterapkan media *pop up book* menjadi anak 7 (tujuh) anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 2 (dua) anak berkembang sangat baik (BSB)

- c. Perkembangan aspek NAM indikator 3 yaitu “mulai meniru doa pendek sesuai dengan agamanya” yang awalnya berjumlah 8 (delapan) anak dari 9 (sembilan) anak yang belum berkembang (BB), setelah diterapkan media *pop up book* menjadi 6 (enam) anak yang sudah berkembang sesuai harapan dan 3 (tiga) anak sudah berkembang sangat baik (BSB)
4. Hambatan dan Solusi
 - a. Pengorganisasian Murid

Sulitnya mengorganisir murid dari kelompok lain, solusi yang diambil oleh guru RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo adalah memberi batas antar kelas menggunakan etalase.
 - b. Pengorganisasian Media *Pop Up Book*

Kekhawatiran guru terhadap kerusakan media *pop up book*, guru kelompok A RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo mendapatkan solusi yaitu dengan menaruh media *pop up book* ditempat yang jauh dari jangkauan murid.
 - c. Komunikasi Guru dan Wali Murid

Kurangnya kerja sama antara guru dan wali murid termasuk menjadi hambatan kegiatan perkembangan anak, guru RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo mempunyai dua solusi yaitu membuat jadwal pertemuan dengan wali murid dan membuat buku penghubung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti antara lain:

1. Bagi Guru Kelompok A

Guru, terutama guru AUD adalah pendidik profesional yang memiliki tugas mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, mengevaluasi dan menilai anak. Jadi, saran untuk guru kelompok A RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo yaitu berikan bimbingan yang terbaik kepada anak didik, berikan fasilitas seperti media atau permainan yang memadai dan beragam serta berikan stimulus yang positif kepada anak didik, supaya menjadi generasi yang religius sesuai dengan visi, misi dan tujuan RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo.

2. Bagi Orang Tua/Wali

Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anaknya. Pola asuh orang tua sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak, termasuk pada perkembangan nilai agama dan moral. Anak tidak hanya sekedar membiasakan kegiatan NAM di sekolah saja, seharusnya orang tua harus lebih menanamkan nilai-nilai agama dan moral di rumah.

